

# Menggali Potensi Bisnis Melalui Platform Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 3 Bengkulu Utara

Edy Hermansyah <sup>1</sup>; Siswanto <sup>2</sup>; Yupianti <sup>3</sup>; Wahyu Hidayat <sup>4</sup>; Fhariska Dhia Putri <sup>5</sup>;  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1</sup> [Edhermanz@unived.ac.id](mailto:Edhermanz@unived.ac.id)

## ARTICLE HISTORY

Received [26 Juni 2024]  
Revised [30 Juli 2024]  
Accepted [31 Juli 2024]

## KEYWORDS

Social Media, Digital Business, Entrepreneurship, Training.

This is an open access article under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia bisnis dan pemasaran digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMA Negeri 3 Bengkulu Utara dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana menggali potensi bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada siswa kelas XII IPA sebanyak 30 peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 melalui pendekatan semi workshop. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pemanfaatan media sosial dalam berwirausaha serta meningkatnya minat siswa untuk memulai bisnis berbasis digital. Antusiasme peserta selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan program ini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya generasi muda yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

## ABSTRACT

The rapid development of information technology, particularly social media, has significantly influenced business and digital marketing practices. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of students at SMA Negeri 3 Bengkulu Utara in utilizing social media to explore business opportunities. The implementation methods included socialization, training, and mentoring for 30 twelfth-grade science students. The activity was conducted on November 16, 2024, using a semi-workshop approach. The results indicate an increase in students' understanding of social media utilization for entrepreneurship and a growing interest in starting digital-based businesses. The participants' enthusiasm during the activity served as a key indicator of success. Therefore, this program is expected to encourage the emergence of creative, innovative, and technology-adaptive young entrepreneurs.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi sekaligus media pemasaran yang efektif dan efisien. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berinteraksi, tetapi juga telah berkembang menjadi platform strategis dalam mempromosikan produk dan jasa secara luas tanpa batasan geografis.

Pemanfaatan media sosial dalam dunia bisnis dikenal sebagai bagian dari digital marketing yang mampu meningkatkan brand awareness, memperluas jangkauan pasar, serta membangun interaksi langsung dengan konsumen. Platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memberikan peluang besar bagi pelaku usaha, termasuk generasi muda, untuk memulai bisnis dengan modal yang relatif kecil namun memiliki potensi keuntungan yang besar. Oleh karena itu, kemampuan dalam memanfaatkan media sosial menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa di era digital saat ini.

SMA Negeri 3 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki potensi besar dalam mencetak generasi muda yang unggul dan kompetitif. Berdasarkan laporan kegiatan, sekolah ini memiliki akreditasi A dan berbagai prestasi, namun secara geografis berada di daerah yang relatif jauh dari pusat keramaian dan akses transportasi umum yang terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya akses informasi dan peluang pengembangan keterampilan berbasis teknologi bagi siswa.

Selain itu, hasil identifikasi masalah menunjukkan bahwa siswa masih belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya media sosial, sebagai sarana produktif dalam kegiatan kewirausahaan. Padahal, dengan pemahaman yang baik, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk menggali potensi bisnis, meningkatkan kreativitas, serta membuka peluang usaha sejak dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana bisnis. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan akses informasi serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadi pelaku usaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

## **METODE**

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah guna memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta menentukan waktu dan tempat kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa melalui observasi dan diskusi dengan guru terkait. Tim juga menyusun materi pelatihan yang meliputi konsep dasar media sosial, digital marketing, serta strategi sederhana dalam memulai bisnis online. Persiapan lainnya mencakup penyediaan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan bahan ajar yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

### **Tahap Sosialisasi**

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai pentingnya pemanfaatan media sosial secara produktif. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan konsep bisnis digital, peluang usaha berbasis media sosial, serta contoh-contoh keberhasilan pelaku usaha yang memanfaatkan platform digital. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi interaktif untuk menggali pemahaman awal siswa serta meningkatkan motivasi mereka dalam berwirausaha sejak dini.

### **Tahap Pelatihan**

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan media sosial sebagai sarana bisnis. Kegiatan pelatihan meliputi pembuatan akun bisnis, penyusunan konten promosi sederhana, serta teknik dasar dalam menarik perhatian konsumen melalui visual dan caption yang menarik. Peserta juga diajarkan strategi dasar seperti pemilihan target pasar, penggunaan hashtag, serta waktu unggah yang efektif untuk meningkatkan jangkauan konten.

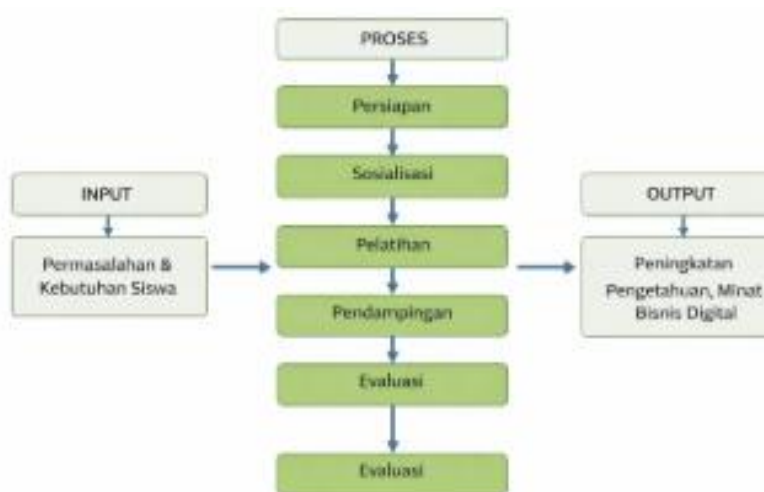
### **Tahap Pendampingan**

Tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Tim pengabdian memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa dalam mengembangkan ide bisnis, memperbaiki konten yang telah dibuat, serta

memberikan masukan terkait strategi pemasaran yang lebih efektif. Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memulai usaha berbasis digital.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa selama kegiatan, serta melalui sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat siswa terhadap bisnis digital berbasis media sosial.



**Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform Media Sosial sebagai sarana menggali potensi bisnis pada siswa SMA Negeri 3 Bengkulu Utara memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar siswa hanya menggunakan media sosial untuk hiburan dan komunikasi. Namun, setelah diberikan pemahaman dan pelatihan, siswa mulai menyadari bahwa media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pemasaran produk.

Selain itu, terjadi peningkatan minat siswa dalam berwirausaha. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai ide bisnis kreatif yang dikembangkan oleh siswa, seperti penjualan makanan ringan, produk handmade, hingga jasa desain sederhana. Siswa mulai memanfaatkan platform seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp untuk mempromosikan produk mereka melalui konten foto, video, dan status. Penggunaan fitur-fitur tersebut membantu siswa dalam menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif.

Dari segi keterampilan, siswa menunjukkan kemampuan dalam membuat konten promosi yang menarik, seperti desain poster digital, video singkat, serta penulisan caption yang persuasif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial tidak hanya meningkatkan kemampuan berbisnis, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital dan komunikasi siswa. Selain itu, siswa juga mulai memahami dasar-dasar pemasaran digital, seperti pentingnya konsistensi posting, interaksi dengan pelanggan, serta penggunaan tren untuk meningkatkan daya tarik produk.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan modal usaha, kurangnya pengalaman dalam mengelola bisnis, serta pemahaman yang masih terbatas terkait strategi pemasaran digital yang lebih kompleks. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat atau akses internet yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dari guru serta dukungan dari pihak sekolah untuk mengembangkan potensi bisnis siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan platform media sosial terbukti efektif dalam menggali potensi bisnis siswa SMA Negeri 3 Bengkulu Utara. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran kewirausahaan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini diharapkan mampu mendorong lahirnya generasi muda yang kreatif, mandiri, dan berjiwa entrepreneur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan minat siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana bisnis digital. Program ini juga mendorong siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan teknologi.

### Saran

Perlu dilakukan kegiatan lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti praktik langsung bisnis online atau pengelolaan marketplace, agar keterampilan siswa semakin berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. (2019). *Digital Marketing*. Pearson.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial untuk UMKM*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2017). *Social Media Marketing*. Sage.